



**ANTISIPASI PENYAKIT 'KAKI GAJAH'**

## November, Pemberian Obat Cacing Massal Tuntas

**YOGYA (KR)** - Sejak Agustus lalu Dinas Kesehatan Kota Yogya melakukan pemberian obat cacing secara massal. Program tersebut menasar anak usia enam bulan hingga kelas 6 SD dan ditarget tuntas pada November mendatang.

Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Yogya Endang Sri Rahayu, menjelaskan hingga saat ini sudah sekitar 70 persen yang sudah diberi obat cacing. "Sasarannya ada puluhan ribu anak. Puskesmas masih terus melakukan penyisiran terhadap anak yang belum diberi obat cacing," jelasnya. Kamis (11/10).

Meski targetnya adalah anak-anak namun orang dewasa juga dianjurkan mengonsumsi obat cacing secara mandiri. Hal ini untuk mencegah penularan penyakit kaki gajah atau filariasis. Kaki gajah adalah penyakit menular yang disebabkan oleh cacing filaria, dan ditularkan oleh berbagai jenis nyamuk. Penyakit tersebut bersifat menahun dan bisa menyebabkan pembengkakan bagian tubuh apabila tidak segera diobati.

"Pembengkakan bisa di kaki, lengan atau alat kelamin. Tergantung penyumbatannya ada di bagian tubuh mana. Meski tidak menyebabkan kematian, namun bisa mengganggu aktivitas sehari-hari," imbuh Endang.

Menurutnya, program pemberian obat cacing massal tersebut dilakukan rutin setiap satu tahun sekali. Meskipun Kota Yogya bukan merupakan wilayah endemik penyakit kaki gajah namun upaya pencegahan tetap terus dilakukan. Hingga saat ini juga belum ada laporan kasus penyakit tersebut. Selain di Kota Yogya, pemberian obat cacing juga dilakukan di kabupaten lain. Harapannya, jika pencegahan penyakit dilakukan secara bersama-sama, hasilnya bisa lebih optimal.

Endang menjelaskan, pemberian obat cacing massal bisa diakses secara gratis melalui seluruh puskesmas yang ada di Kota Yogya. Pihaknya juga memberikan obat cacing saat layanan posyandu di wilayah maupun ke sekolah-sekolah. "Obat cacing yang diberikan adalah obat cacing yang mengandung albendazole karena dinilai ampuh untuk mencegah infeksi cacing," tandasnya.

Meskipun saat ini tidak ada kasus kaki gajah di Kota Yogya, namun demikian kasus tersebut berpotensi terjadi di wilayah dengan kondisi lingkungan yang tidak terjaga kebersihannya. Oleh karena itu, penerapan program hidup bersih dan sehat menjadi salah satu upaya ampuh untuk mencegah penularan kaki gajah. (Dhi)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005